

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang pengaruh opini audit *going concern* tahun sebelumnya, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan yang telah memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditetapkan peneliti. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Pada hasil regresi tersebut, opini audit *going concern* tahun sebelumnya memiliki arah yang positif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa, apabila pada tahun sebelumnya perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* maka semakin mungkin perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun selanjutnya. Hasil yang signifikan ini dikarenakan perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dianggap memiliki masalah dengan kelangsungan hidupnya dan memerlukan waktu yang lama untuk bisa keluar dari keterpurukan.

2. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Pada hasil regresi tersebut, *leverage* memiliki arah yang positif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa, apabila presentase *leverage* semakin tinggi maka akan meningkatkan kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Hasil yang kurang signifikan ini karena manajemen dari perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi mampu memaksimalkan hutangnya untuk menjalankan perusahaan dengan baik sehingga auditor memandang tidak perlu untuk mengeluarkan opini audit *going concern*.
3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap pemberian opini audit *going concern*. Pada hasil regresi tersebut, ukuran perusahaan memiliki arah yang positif terhadap pemberian opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa, apabila presentase ukuran perusahaan semakin tinggi maka akan meningkatkan kemungkinan perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kecil belum tentu mendapat opini audit *going concern* dibanding dengan perusahaan yang berukuran besar.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini membuktikan opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh secara signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Sementara, *leverage* dan ukuran perusahaan terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Oleh

karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan implikasi yaitu opini audit *going concern* tahun sebelumnya terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Perusahaan yang pada tahun sebelumnya mendapat opini audit *going concern* besar kemungkinan untuk mendapat opini serupa di tahun berikutnya. Oleh karena itu, diharapkan kepada manajemen perusahaan untuk segera meningkatkan kinerja perusahaan supaya terhindar dari opini yang sama di tahun mendatang. Bagi para auditor, diharapkan dapat melihat perubahan kondisi keuangan perusahaan ditahun sebelumnya dengan tahun saat pengauditan sehingga apabila dirasa telah ada perubahan keuangan perusahaan yang lebih baik maka auditor bisa tidak mengeluarkan opini audit tersebut. Bagi para investor, opini audit *going concern* diharapkan dapat membantu investor untuk membuat kebijakan atas perusahaan tersebut supaya perusahaan dapat bertumbuh lebih baik kedepan.

C. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa upaya untuk mengembangkan variasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang memiliki hubungan terkait dengan pemberian opini audit *going concern*, seperti komite audit dan tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Beberapa perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* cenderung terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya untuk mengambil data di akhir tahun.